

**PERAN MEDIA MASSA DALAM PEMENANGAN PEMILUKADA DKI
JAKARTA 2012 PUTARAN PERTAMA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
HUKUM ISLAM**

**Oleh:
DIDIK BADRUDDIN
08370036**

PEMBIMBING:

Dr. AHMAD YANI ANSHORI, M.Ag.

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Media massa bertindak sebagai penyalur informasi seputar Pemilukada DKI Jakarta maupun sebagai media sosialisasi aktor politik untuk memperoleh dukungan. Meskipun media massa dapat diakses oleh setiap lapisan masyarakat, namun pengetahuan masyarakat terhadap politik maupun kesadaran untuk menggunakan hak pilihnya masih rendah. Maka dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian lebih lanjut permasalahan peran media massa dalam pemenangan Pemilukada DKI Jakarta 2012, seputar peran media massa dalam memberikan pengaruh terhadap masyarakat untuk menentukan pilihan politiknya.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran media massa terhadap kemenangan pasangan Cagub-Cawagub Jokowi-Ahok pada Pemilukada DKI Jakarta 2012 Putaran Pertama. Data yang terkumpul dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan analisis pada pokok masalah peran media massa dalam pemenangan Pemilukada DKI Jakarta 2012 Putaran Pertama.

Setelah penyusun membahas secara keseluruhan, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa media massa sebagai alat informasi memiliki fungsi sebagai alat untuk mensosialisasikan Pemilukada DKI Jakarta 2012 kepada masyarakat. Media massa juga merupakan alat untuk meningkatkan popularitas, akseptabilitas serta elektabilitas kandidat. Para aktor politik tidak hanya berlomba-lomba mencitrakan hal-hal positif tentang dirinya, namun mereka juga melontarkan hal-hal negatif lawan politik mereka di media massa atau biasa disebut dengan istilah *black campaign*. Kedudukan media sebagai alat untuk merekonstruksi dan mempengaruhi opini publik mampu mengarahkan pemikiran masyarakat untuk mendukung, menentang atau netral terhadap kandidat calon Gubernur.

Kata kunci: peran, media massa, pemilukada DKI Jakarta 2012 putaran pertama.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Didik Badruddin

Kepada:

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Didik Badruddin

NIM : 08370036

Judul : **PERAN MEDIA MASSA DALAM PEMENANGAN
PEMILUKADA DKI JAKARTA 2012 PUTARAN
PERTAMA**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Dzul Hijjah 1434 H
18 Oktober 2013 M

Pembimbing

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A.
NIP. 19731105 199603 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02 /K.JS-SKR/PP.00.9/116/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul : Peran Media Massa dalam Pemenangan Pemilukada
DKI Jakarta 2012 Putaran Pertama


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Didik Badruddin
NIM : 08370036
Telah dimunaqasyahkan pada : 03 Febuari 2014
Nilai munaqasyah : A- (90)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH:


Penguji I/Ketua sidang,


Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19731105 199603 1 002

Penguji II


Dr. Ocktoberriansyah, M.Ag.
NIP: 19681020 199803 1 002


Penguji III


Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag.
NIP: 19600327 199203 1 003

Yogyakarta, 03 Febuari 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN




Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP: 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didik Badruddin
NIM : 08370036
Jurusan : Jinayah Siyasa
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul : **Peran Media Massa dalam Pemenangan Pemilukada DKI Jakarta 2012 Putaran Pertama.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Dzul Hijjah 1434 H

18 Oktober 2013 M

Penyus

METERAI
TEMPEL
FAKES SURABANGKUN BANGKUN
FGU
C 00B3ACF135618081
ANAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Didik Badruddin

NIM: 08370036

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

*Ibunda tersayang Siti Kholisoh Syafi' I dan Ayahanda
terhormat Zuhri Konawi.*

*Para Kyai yang senantiasa ikhlhas dalam mengajarkanku
ilmu-ilmu Allah “K.H. Najib Salimi Alm., K.H. Humam
Suyuthi Alm., (Allahumma Ighfir Lahuma Wa Irahkuma),
K.H. Zuhri Konawi, K.H. Faruq Suyuthi, K.H. Najib Suyuthi,
Gus Tharom.*

*Kakakku tercinta Khozinul Irfan serta istrinya Lalita Danika
dan adikku terkasih Dina Nur Farikha.*

Dosen- dosenku di UIN Suka, khususnya Bpk. Yani Anshori.

*Guru-guru ku di TK Tunas Harapan, SDN Menoro 02,
SMPN 1 Sedan dan MA Raudlatul Ulum.*

*Keluarga Besar LPJI Pelataran Mataram “Mas Husen,
Mas Ardho, Mas Amrin, Mas A'at, Mas Ali dan semua rekan-
rekan kerja”.*

*Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Jogjakarta.*

Semua teman-teman JS (Kepompong).

Keluarga Besar Ikamaru Jogja.

Calon ibunda dari anak-anakku kelak.

MOTTO

Jika kau menganggap waktu itu sempit, maka kau akan merasa luas. Jika kau menganggap waktu itu luas, maka kau akan merasa sempit.

Orang bijak ketika menghadapi kesulitan, dia akan berkata "ini sulit, tapi mungkin". Sedangkan orang yang malas ketika menghadapi kesulitan, dia akan berkata "ini mungkin, tapi sulit".

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	□	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	□{a	□	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (titik di atas)

ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ا	□ad	□	es (titik di bawah)
د	d{ad	□	de (titik di bawah)
ط	□a	□	te (titik di bawah)
ظ	□a	□	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof

ي	ya	y	ye
---	----	---	----

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة عدّة	ditditulis ditditulis	<i>muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
----------------	--------------------------	--------------------------------------

C. Ta' marbutah di akhir kata kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة زكاة الفطر	ditulis ditulis ditulis	<i>Hikmah</i> <i>'illah</i> <i>Zakāh al-fitri</i>
---------------------------	-------------------------------	---

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam kata bahasa Indonesia, seperti salat , zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

فعل	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	<i>fa'la</i>
ذکر	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذکر		ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	<i>□ammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal panjang

fat□ah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fat□ah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
kasrah + ya' mati	ditulis	<i>□</i>
كريم	ditulis	<i>kar□m</i>

amamah + wawu mati فروض	ditulis Ditulis	ū furūd
----------------------------	--------------------	------------

F. Vokal rangkap

Fatāh + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fatāh + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	A'antum
اعدت	ditulis	U'idat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القران	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>As-Syam</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī āl-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين الصلاة والسلام على سيد المرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحابه

اجمعين

Segala puji dan syukur harus kami panjatkan kehadiran Allah swt., yang telah memberikan nikmat yang sempurna, rahmat, hidayah dan kekuatan kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang hukum Islam pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Barang siapa diberi petunjuk oleh Allah swt., maka tidak ada seorang pun yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang disesatkan Allah swt., maka tidak ada seorang pun yang dapat menunjukinya. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang benar untuk disembah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah.

Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita utusan-Nya Muhammad saw., beserta para keluarga dan sahabatnya yang telah membawa perubahan bagi peradaban dunia dengan lahirnya Islam. Serta selalu menjadi suri tauladan bagi kita semua dan layak dinanti syafaatnya kelak.

Penyusun menyadari bahwa terdapat keterlibatan banyak pihak dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tiada kata dan ungkapan rasa yang pantas selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak memberi masukan, suport moril dan tenaga atas proses penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kesabaran dan kemauan, akhirnya skripsi ini dapat kami selesaikan, tentu semua ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu patut kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Noorhaidi Hassan, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bpk. Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bpk. Subaidi Qamar, S.Ag., M.Si selaku sekretaris jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bpk. Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A., selaku pembimbing dan orang tua kami di Yogyakarta yang disela-sela kesibukannya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan nasehat.
6. Kepada seluruh tim management LPTI Pelataran Mataram dan segenap karyawan. Terimakasih banyak karena selama ini sudah membimbing

kami dalam bekerja dan sudah memberikan izin kepada kami untuk menggunakan data seputar peran media massa dalam pemenangan Pemilu Pilkada DKI Jakarta 2012 putaran Pertama untuk menyusun skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama, Dr. KH. Malik Madany, ibu Fatma Amalia, M.Si, Drs. Agus Maftuh, M.Ag, Drs. Rizal Qosim, M.Si, dan Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag.
8. Ibunda Siti Kholisoh Syafi'i dan Ayahanda Zuhri Konawi, doa, ridlo dan riyadlohnya kami harapkan sepanjang masa. Maaf jika sampai saat ini saya belum bias seperti yang Bapak dan Ibu harapkan, namun Insya Allah saya akan selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik. Kakakku tercinta Khozinul Irfan beserta istrinya Lalita Danika. Adikku tersayang Dina Nur Farikha.
9. Keluarga Besar Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien. Maafkan aku yang hingga kini belum mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan MHM.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Abah KH. Najib Salimi Alm., (Allahumma Ighfir lahu wa irhamhu), Ibu Nyai Hj. Khamnah beserta keluarga. Terimakasih abah atas semua ilmu yang telah kau ajarkan kepada kami. Kami tidak akan lupa untuk senantiasa melanjutkan perjuangan abah yai. Para ustadz terutama Kang Irfan

beserta para pengurus dan teman-teman seperjuangan di PPLQ Yogyakarta, Kang Zaim, Kang Abad, Kang Thoriq, Kang Oval dan Huda.

11. Keluarga Besar Pondok Pesantren Raudlatul ‘Ulum Guyangan, Trangkil, Pati Abah KH. Humam Suyuthi Alm., (Allahumma Ighfir lahu wa irhamhu), KH. Faruq Suyuthi, KH. Najib Suyuthi, dan semua kyaiku di PPRU lainnya yang dengan sabar mengajarkanku berbagai ilmu, baik ilmu duniawi maupun ilmu ukhrawi. Dan terimakasih banyak kepada keluarga besar IKAMARU Jogja (Duo Nadif, Agus Fikri, Dudung)
12. Teman-teman Jinayah Siyash (Zizah, Febri, Nana, Dila, Hasyim, Uki’, Gufron, Liza, Ratih dan teman-teman yang lain).
13. Teman-teman di Pusat Studi dan Konsultasi Hukum (PSKH).

Akhirnya penyusun berharap dan berdoa semoga kebaikan-kebaikan tersebut dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya. Amiin ya Robbal ‘Alamin.

Wassalamualaikum wr wb.

Yogyakarta, 13 Dzul Hijjah 1434 H

18 Oktober 2013 M

Penyusun

Didik Badruddin

NIM. 08370036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TEORI KOMUNIKASI POLITIK, TEORI PERAN	
PRSEPSI DAN SIKAP	20

A. Teori Komunikasi Politik	20
B. Teori Peran	35
C. Teori Persepsi dan Sikap	37
BAB III MEDIA MASSA DAN PEMILUKADA DKI JAKARTA 2012	57
A. Media Massa di Indonesia	57
B. Pemiluakada DKI Jakarta 2012	64
BAB IV PEMILUKADA DKI JAKARTA 2012 DITINJAU DARI FIKIH SIYASAH.....	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
Lampiran 1 Daftar Terjemahan	
Lampiran II Biografi Kandidat Cagub Cawagub DKI Jakarta Pemiluakada Tahun 2012	
Lampiran III Curriculum Vitae	
Lampiran III Pertanyaan-pertanyaan Survei	
Lampiran IV Struktur Personalia dan Karyawan Lembaga Penelitian Teknologi dan Informasi (LPTI) Pelataran Mataram	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasca reformasi, Indonesia mengalami suatu transformasi diberbagai bidang, salah satunya yaitu di bidang politik. Indonesia memutuskan untuk memilih demokrasi sebagai sistem politiknya.¹ Perubahan ini ditandai dengan adanya perombakan besar-besaran terhadap konstitusi.² Dengan adanya perubahan ini juga berkecenderungan mengarahkan masyarakat untuk dapat menumbuhkan keadilan sosial dengan cara mengakhiri sistem penentuan perbedaan status berdasarkan keturunan, dan cara memberikan jawaban, reward, dan juga kehormatan yang bisa diperoleh oleh setiap warga masyarakat.³ Karena,

¹ “ Suatu Sistem Demokrasi di Indonesia,”<http://politik.kompasiana.com/2013/03/24/suatu-sistem-demokrasi-indonesia544859.html>, akses 11 April 2013., Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan politik yang kekuasaan pemerintahannya berasal dari rakyat dan untuk rakyat. Banyak negara yang sudah menjadikan demokrasi sebagai dasar pemerintahannya. Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan sistem demokrasi. Karena di Indonesia, pergerakan nasional juga mencita-citakan pembentukan negara demokrasi yang berwatak anti-feodalisme dan anti-imperialisme, dengan tujuan untuk membentuk masyarakat sosialis. Salah satu contoh praktek demokrasi di indonesia adalah dengan pemilu. Mengungkapkan pendapat juga merupakan salah satu bentuk demokrasi. Pemilu merupakan salah satu bentuk partisipasi rakyat dalam pemerintahan, karena dalam pemilu, rakyat memilih pemimpin yang akan mengatur jalannya negara ini dalam suatu periode waktu tertentu. Pemilu sangatlah penting karena salah satu cara dalam menentukan keadaan dan kemajuan suatu negara. Dan masih banyak bentuk-bentuk meralisasikan demokrasi.

² “Praktek Demokrasi di Indonesia,” <http://sebuahalurkonsepsi.wordpress.com/sosial-politik/praktek-demokrasi-di-indonesia/>, akses 25 September 2012.

³ Zainuddin Maliki, *Sosiologi Politik: Makna Kekuasaan dan Transformasi Politik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. x.

demokrasi merupakan suatu bentuk pemerintahan oleh rakyat, dimana kekuasaan tertinggi ditangan rakyat dan di jalankan langsung oleh wakil-wakil yang mereka pilih dibawah sistem pemilihan yang bebas. Jadi, yang di utamakan dalam pemerintahan demokrasi adalah rakyat.⁴

Dalam momentum demokrasi inilah, peran media massa sangat vital. Berfungsi menjaga keseimbangan sebuah entitas negara dan masyarakat. Bertolak dari kenyataan eksistensi media massa pada era pasca pemerintahan Soeharto yang ditengarai oleh kuatnya dominasi penguasa pada semua infrastruktur politik, dengan tujuan menghegomi atau untuk pembelajaran politik untuk mengapolitisasi warga negara. Media menjadi perpanjangan tangan kepentingan penguasa, bahasa politik bermakna ganda untuk tujuan penghalusan maupun untuk kepentingan memperdayakan warganegara, keduanya adalah bagian dari politik hegemoni sebagai syarat untuk mengukuhkan kuasa penguasa. Kuasa bahasa melalui penggunaan media menjadi pilihan politiknya.⁵ Perlawanan-perlawanan politik warga untuk menyuarakan aspirasi politiknya tetap tak merubah kondisi sistem politik represif saat itu.

Sejak tumbangnya zaman Orde Baru, dan masuk era reformasi, Indonesia merupakan salah satu dari Negara-negara berkembang yang menganut sistem

⁴ “ Suatu Sistem Demokrasi di Indonesia,” <http://www.lintasberita.web.id/makalah-bagaimana-demokrasi-di-indonesia-sekarang-ini/>, akses 25 September 2012.

⁵ Siti Aminah, Dosen Jurusan Ilmu Politik FISIP Unair, Surabaya, “politik Media ,Demokrasi dan Media Politik,” <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/POLITIK%20MEDIA,%20%20DEMOKRASI.pdf>, akses 25 September 2012.

demokrasi. Demokratisasi di Negara-Negara Berkembang dimulai pada tahun 1970-an.⁶ Negara-negara berkembang mulai merubah sistem otoritarian kearah sistem demokrasi. Di Indonesia sendiri perubahan ini ditandai dengan reformasi pada tahun 1998. Ada banyak faktor yang diutarakan beberapa pakar, tetapi faktor yang paling banyak disebut adalah faktor ekonomi. Hak ini didukung oleh peranan yang dimainkan media massa mengglobalkan demokrasi. Media memiliki peran vital dalam mengawal perjalanan sebuah Negara.

Fenomena dalam era transisi saat ini, media memiliki ruang yang lebih besar bagi perjalanan Politik di Indonesia baik itu Pemilu, Pilpres, maupun Pemilukada. Tetapi dibalik itu semua, ada keunikannya. Karena sistem politik Indonesia berada dalam pusaran globalisasi, eksistensi media tak luput dari apa yang ada dalam pendirian kaum hegemonian, menempatkan kebudayaan global yang bersifat tunggal sebagai watak kapitalisme yang monolitik (struktur modal kapitalistik), sehingga seluruh ekspresi kebudayaan termasuk ekspresi simboliknya mengacu pada ekspresi dominan atas nama pasar, dan media tidak berfungsi sebagai representasi maupun rekonstruksi realitas sosial politik, melainkan lebih dari itu. Asumsi yang mendasari adalah, *pertama* media adalah sebuah institusi dan aktor politik yang memiliki hak-hak. *Kedua*, media dapat

⁶ “ Peranan Media Massa Terhadap Demokratisasi di Indonesia,” <http://www.scribd.com/doc/44807060/Peranan-Media-Massa-Terhadap-Demokratisasi-Di-Indonesia>, akses 18 Maret 2013.

memainkan berbagai peran politik, diantaranya mendukung proses transisi demokrasi, dan melakukan oposisi.⁷

Kebebasan pers termasuk media massa merupakan keunggulan dalam rezim demokrasi. Sehingga menjadi pilar penting dalam tegaknya berdemokrasi. Media massa memiliki fungsi kontrol.⁸ Peran media massa dalam menyalurkan informasi tentang peristiwa politik yang terjadi, sering memberikan dampak signifikan bagi perkembangan dinamika politik. Bahkan, seringkali peran media tidak sekedar sebagai penyalur informasi atas peristiwa politik yang sungguh terjadi, lebih dari itu media massa mempunyai potensi untuk membangun pendapat umum (*opini public*) yang bisa mendorong terjadinya perubahan atas konstruksi realitas politik. Dalam konteks ini, sajian informasi media massa mempunyai efek ganda, yaitu dalam hal pemuas kehausan masyarakat akan informasi politik, sekaligus sebagai media sosialisasi aktor politik untuk memperoleh dukungan masyarakat.⁹

⁷ “ Peranan Media Massa Terhadap Demokratisasi di Indonesia,” <http://www.scribd.com/doc/44807060/Peranan-Media-Massa-Terhadap-Demokratisasi-Di-Indonesia>, akses 18 Maret 2013.

⁸ “Media Massa Sebagai Alat Komunikasi Politik dalam Kampanye Pemilu 2009,” <http://hitamandbiru.blogspot.com/2012/08/media-massa-sebagai-alat-komunikasi.html>, akses 18 Maret 2013.

⁹ “Media Massa dalam Realitas Politik,” <http://bemfisipol.umy.ac.id/2010/10/media-massa-dalam-realitas-politik.html>, akses 18 Maret 2013.

Begitu juga yang terjadi di Jakarta. Media massa memiliki peran yang sangat penting pada berlangsungnya Pemilu DKI Jakarta Tahun 2012. Media massa bertindak sebagai penyalur informasi seputar Pemilu DKI Jakarta maupun sebagai media sosialisasi aktor politik untuk memperoleh dukungan. Bahkan para aktor Politik yang memiliki kepentingan di Pemilu DKI Jakarta 2012, seringkali berusaha menarik perhatian media massa untuk meliput aktivitas politiknya. Karena pada dasarnya peristiwa politik dalam bentuk tingkah laku dan pernyataan politik para aktor politik mempunyai nilai berita sekalipun peristiwa tersebut hanya rutinitas belaka. Apalagi jika peristiwa tersebut sesuatu yang luar biasa, maka liputan politik senantiasa menghiasi berbagai media massa setiap hari. Dengan peran tersebut, media massa menjadi sebuah agen dalam membentuk citra di masyarakat. Pemberitaan di media massa sangat terkait dengan pembentukan citra, karena pada dasarnya komunikasi itu proses interaksi sosial, yang digunakan untuk menyusun makna yang membentuk citra tersendiri mengenai dunia dan bertukar citra melalui simbol-simbol.¹⁰

Peran media massa dalam Pemilu DKI Jakarta Putaran pertama cukup besar, bahkan melampaui pengaruh partai politik (parpol) dan elite, terhadap masyarakat Jakarta. Buktinya, meskipun pasangan petahana didukung partai-partai koalisi, namun yang keluar sebagai pemenang adalah pasangan calon gubernur dan wakil yang hanya diusung oleh dua partai. Kedudukan media

¹⁰ “Media Massa dalam Realitas Politik,” <http://bemfisipol.umy.ac.id/2010/10/media-massa-dalam-realitas-politik.html>, akses 18 Maret 2013.

sebagai alat untuk merekonstruksi dan mempengaruhi opini publik mampu mengarahkan pemikiran masyarakat untuk mendukung, menentang atau netral terhadap kandidat calon gubernur di Pemilukada DKI 2012. Sikap media tersebut tentunya ada kaitannya baik dalam urusan bisnis maupun politik.

Hal ini terbukti ketika hasil Pemilukada DKI Jakarta putaran pertama menempatkan pasangan Joko Widodo dan Basuki T Purnama atau yang lebih akrab dengan julukan Jokowi-Ahok sebagai pemenang. Hasil ini merupakan pukulan telak terhadap pasangan Fauzi Bowo dan Nachrowi Ramli. Pasalnya, Pasangan Fauzi Bowo-Nachrowi Ramli atau lebih akrab dengan Foke-Nara yang merupakan kandidat petahana atau *incumbent* dikalahkan oleh pasangan Jokowi-Ahok yang merupakan pendatang baru sebagai aktor politik di Pemilukada DKI Jakarta 2012. Hasil ini juga mematahkan hasil survey beberapa lembaga survey yang lebih mengunggulkan pasangan Foke-Nara.

Kemenangan pasangan Jokowi-Ahok tidak bisa terlepas dari peran media massa karena media massa dapat mengarahkan opini publik berdasarkan isi atau berita yang dimuat. Berikut beberapa pemberitaan media massa yang mengangkat kepopuleran pasangan Jokowi-Ahok yang otomatis meningkatkan elektabilitas mereka di Pemilukada DKI Jakarta 2012 disamping pemberitaan mengenai pasangan Jokowi-Ahok yang lain.

1. Pemberitaan munculnya mobil ESEMKA. Kemunculan mobil ESEMKA yang merupakan hasil karya siswa beberapa SMK ini banyak mempengaruhi popularitas Jokowi. Seperti diberitakan di media massa, Jokowi memberi

apresiasi yang bagus terhadap mobil ESEMKA ini dengan menjadikan mobil tersebut sebagai mobil dinas. Jokowi juga memberi dukungan penuh saat mobil menjalani uji emisi sebagai syarat agar mobil ESEMKA tersebut bisa dipasarkan di Indonesia. Dengan pemberitaan tersebut popularitas positif Jokowi meningkat secara signifikan di seluruh Indonesia karena baru kali ini seorang pejabat pemerintah mau menggunakan mobil hasil karya anak bangsa sebagai mobil dinas dimana biasanya pejabat pemerintah selalu menggunakan mobil mewah dari produsen mobil terkenal dunia.

2. Pemberitaan khutbah Rhoma Irama. Rekaman khutbah Rhoma Irama yang ternyata sampai di media massa juga mempengaruhi opini publik. Dalam rekaman tersebut Rhoma Irama menyinggung masalah kepemimpinan dalam konteks Islam dimana seorang muslim harus memilih pemimpin dari kalangan muslim juga dan contoh yang disampaikan Rhoma Irama adalah Pilkada DKI Jakarta. Pernyataan dari Rhoma Irama yang dimuat di media massa ini tentu menimbulkan pembicaraan hangat mulai dari yang pro sampai yang kontra dan hal ini justru membuat masyarakat lebih penasaran terhadap pasangan Jokowi-Ahok. Untuk memenuhi rasa penasaran tersebut masyarakat mulai mencari-cari apapun yang berhubungan dengan pasangan tersebut di berbagai media massa dan dalam proses tersebut, masyarakat jadi tahu banyak hal-hal

positif dari pasangan tersebut yang berkenan di hati masyarakat dan hal ini mempengaruhi pilihan mereka di Pemiluakada DKI Jakarta 2012.¹¹

Selain faktor diatas, kemenangan Jokowi-Ahok juga ditentukan oleh sikap mereka di depan media massa. Pasangan tersebut tidak pernah tampil emosi dalam menyikapi serangan dari pihak lain. Hal tersebut semakin membangun citra mereka sebagai pemimpin yang tenang dan sabar dalam menghadapi segala persoalan.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran media massa dalam pemenangan Pemiluakada DKI Jakarta Tahun 2012 Putaran Pertama?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis serta menjelaskan bagaimana peran media massa dalam pemenangan Pemiluakada DKI Jakarta Tahun 2012 Putaran Pertama..

2. Kegunaan

Penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

¹¹ <http://triprasetyodumadi.blogspot.com/2012/09/peran-media-massa-dalam-kemenangan.html>, akses 21 Agustus 2013.

- a. Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi pihak akademik serta menambah khasanah keilmuan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan wawasan yang lebih luas di bidang politik khususnya tentang bagaimana peran media massa dalam mengawal perjalanan demokrasi di Indonesia.
- b. Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dengan harapan dapat memberikan kontribusi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan peran media massa terhadap dunia politik yang bisa dijadikan rujukan penelitian dalam kajian ilmiah dengan tema yang hampir sama.

D. Telaah Pustaka

Berangkat dari asumsi di atas, maka peneliti melakukan telaah pustaka terhadap hasil survey yang dilaksanakan oleh LPTI Pelataran Mataram serta buku atau karya ilmiah dan berita *offline* maupun *online* yang membahas mengenai teori komunikasi politik dan peran media massa serta melakukan analisa terhadap berita-berita mengenai peran media massa dalam pemilu pada DKI Jakarta tahun 2012.

Sejauh pengamatan peneliti, sudah ada karya ilmiah, buku atau laporan hasil penelitian yang membahas mengenai peran media dalam proses politik, namun demikian untuk tulisan secara khusus yang membahas peran media massa

dalam pemenangan Pemilu 2012 DKI Jakarta belum peneliti temukan. Belum ada satu buku maupun literatur yang mengkaji secara spesifik tentang permasalahan peran media massa dalam pemenangan Pemilu 2012 DKI Jakarta. Kebanyakan hanya membahas mengenai peran media dalam proses politik secara global. Oleh sebab itu, peneliti merasa bahwa permasalahan yang peneliti ajukan membutuhkan pembahasan dan penelitian lebih lanjut dalam karya ilmiah. Diantara karya-karya ilmiah tersebut adalah:

1. Karya ilmiah yang di tulis oleh Siti Aminah, Dosen Jurusan Ilmu Politik FISIP Unair, Surabaya, dengan judul "*Politik media, demokrasi dan media politik*".¹² Yang menjelaskan tentang peran media massa terhadap proses politik di Indonesia pada masa orde baru dan masa reformasi. Dan peran media massa terhadap para pelaku Politik di masa orde baru dan masa reformasi.
2. Karya Ilmiah yang ditulis oleh Irwan Prayitno dengan judul "*Perkembangan Demokrasi di Indonesia Cabaran dan Pengharapan*".¹³ Menjelaskan masa-masa transisi Indonesia di bidang politik. Sistem demokrasi ala orde baru digantikan dengan demokrasi yang sesungguhnya.

¹² Siti Aminah, Dosen Jurusan Ilmu Politik FISIP Unair, Surabaya, "politik Media , Demokrasi dan Media Politik, "http://journal.unair.ac.id/filerPDF/POLITIK%20MEDIA,%20%20DEMOKRASI.pdf, akses 25 September 2012.

¹³ Irwan Prayitno, "Perkembangan Demokrasi di Indonesia: Cabaran dan Pengharapan," http://www.pas.org.my/kertaskerja/Perkembangan_Demokrasi_di_Indonesia_Cabaran_dan_Pengharapan.pdf, akses 25 September 2012.

3. Karya ilmiah yang ditulis oleh Dr. Eko Harry Prayitno pada Tahun 2009, dengan judul “ *Komunikasi Politik dan Otonomi Daerah*”.¹⁴ Sebuah karya ilmiah yang menjelaskan tentang teori komunikasi politik. Menjabarkan sejauh mana jaringan informasi yang dibangun oleh para aktor politik dengan masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa literatur di atas, maka skripsi ini berbeda dengan karya tulis atau hasil penelitian yang sudah ada. Dalam penelitian ini lebih diarahkan pada peran media massa terhadap pemenangan pasangan Cagub-Cawagub DKI Jakarta pada Pemilu pada Tahun 2012.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Komunikasi Politik

Komunikasi politik ialah proses penyampaian informasi politik dari pemerintah kepada masyarakat dan sebaliknya. Partai politik perlu menerjemahkan informasi yang mudah dipahami oleh pemerintah dan masyarakat, agar komunikasi bersifat efektif. Komunikasi politik menjadi posisi penting terutama sebagai jembatan untuk menyampaikan pesan-pesan yang dapat memfungsikan kekuasaan.¹⁵

¹⁴ Eko Harry Susanto, *Komunikasi Politik dan Otonomi Daerah: Tinjauan Terhadap Dinamika Politik dan Pembangunan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009).

¹⁵ “Media Massa Sebagai Alat Komunikasi Politik dalam Kampanye Pemilu 2009,” <http://hitamandbiru.blogspot.com/2012/08/media-massa-sebagai-alat-komunikasi.html>. akses 25 September 2012.

Pemerintah membutuhkan informasi tentang kegiatan rakyatnya; dan sebaliknya rakyat juga harus mengetahui apa yang dikerjakan oleh pemerintahnya.

Media massa merupakan salah satu alat demokratisasi yang cukup efektif. Media massa menjadi jembatan yang menghubungkan kepentingan-kepentingan politik baik vertikal maupun horizontal. Media massa menjadi bagian dari kehidupan politik untuk mempertemukan rakyat dan penguasa. Bahkan kebebasan pers sering menjadi salah satu ukuran apakah suatu negara telah menganut sistem demokrasi atau tidak.

Dalam masa kampanye Pemilu, media sangat potensial dalam hal memengaruhi publik untuk menggalang dukungan. Dalam hal kampanye, media massa baik cetak maupun elektronik merupakan sebuah saluran kampanye terhadap konstituen. Apalagi dengan arus teknologi ini, rasanya media elektronik menjadi saluran utama bagi jalan untuk mempengaruhi pandangan masyarakat khususnya dalam masa kampanye Pemilu. Medium ini telah berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Hal itu salah satunya disebabkan sudah banyaknya masyarakat yang memiliki televisi maupun radio, bahkan sebagian lagi sudah mampu menggunakan internet. Oleh karena itu banyak Partai maupun calon yang akan berkompetisi di Pemilu menggunakan sarana atau saluran kampanye melalui media elektronik khususnya televisi.

2. Teori Peran

Peluang kebebasan pers yang semakin terbuka, sejak jatuhnya rezim orde baru tidak kemudian membuat pers dalam hal ini media massa menjadi media yang bebas dan terlepas dari berbagai kepentingan politik. Justru semakin ke sini keberadaan media massa malah jauh lebih besar dalam proses membentuk dan melahirkan sebuah budaya dan sistem politik di Indonesia. Bahkan lebih jauh, media massa mampu mengendalikan, mengarahkan bahkan menentukan titik point bagi praktisi politik dalam melakukan berbagai aktivitas dan perilaku politiknya.

Kendali-kendali media massa tersebut sebenarnya tidak terlepas dari bagaimana kemudian media massa itu sendiri di tempatkan dalam kancah perpolitikan tanah air. Lebih jelasnya, sejauh mana media massa di beri ruang untuk ikut serta dalam proses politik.

Berkaitan dengan hal itu di dalam proses berpolitik, maka media massa harus melakukan tindakan-tindakan persuasif. Baik itu dalam rangka mempertahankan konstituen, maupun untuk menarik hati calon konstituen agar kemudian menjatuhkan pilihan pada pelaku politik itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut maka ada banyak peluang yang dimiliki oleh media massa untuk terlibat ataupun mengendalikan sistem dan dinamika politik pada wilayahnya. Hal yang paling menonjol adalah Melalui iklan politik, iklan

politik adalah proses yang kita sebut juga dengan pemasaran politik (marketing Politik).

Adapun Marketing menurut Bruce I Newman adalah proses memilih *customer*, menganalisa kebutuhan mereka dan kemudian mengembangkan inovasi produk, advertising, harga dan strategi distribusi dalam basis informasi. Marketing dalam pengertian Bruce bukan dalam pengertian marketing biasa, melainkan produk politik berupa image politisi, platform, pesan politik dan lain-lain yang dikirim ke audiens dan diharapkan menjadi konsumen yang tepat.¹⁶

Pendapat lain dikemukakan oleh Mauser, G yang mendefinisikan marketing sebagai '*influencing mass behavior in competitive situations*'. Marketing politik dianalogikan kepada marketing komersial. Misalnya di sektor komersial harus memiliki *target audience* dari pemilih yang harusnya mendukung, menggunakan media massa, dalam sebuah lingkungan kompetitif yang dipadati lebih dari satu 'brand' produk. Meskipun memang akan ada perbedaan mendasar antara marketing politik dengan marketing komersial. Misalnya, marketing politik mengukur kesuksesan tidak dalam term keuntungan melainkan dalam hasil voting dan efektivitas kekuatan.¹⁷

Akan tetapi lebih jauh Marketing politik dalam sebuah Pemilihan Umum (Pemilu) memainkan peran yang sangat penting karena merupakan bagian dari

¹⁶ <http://sosbud.kompasiana.com/2012/01/14/media-massa-dan-budaya-politik/>, akses 25 September 2012.

¹⁷ *Ibid.*,

aktivitas persuasi dalam pendekatan marketing politik itu sendiri. Selanjutnya Kampanye mengemas pesan politik secara intensif dalam kurun waktu tertentu yang dibatasi, guna mendapatkan pengaruh di kalangan khalayak politik. Dengan harapan, khalayak mendukung dan menjatuhkan pilihan pada kandidat yang mengkampanyekan diri tersebut. Meskipun marketing politik ada juga yang dilakukan melalui media-media luar ruang akan tetapi tetap saja media massalah yang memegang peranan paling besar.

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara bertindak menurut sistem aturan tertentu. Hal ini bertujuan agar kegiatan praktis terlaksanakan secara rasional, terarah dan mencapai hasil maksimal.¹⁸ Untuk lebih terarah dan rasional diperlukan suatu metode yang sesuai obyek yang dikaji, karena metode berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk dapat menghasilkan hasil yang memuaskan, di samping itu metode merupakan cara bertindak supaya peneliti berjalan terarah dan mencapai hasil yang maksimal.¹⁹

Agar tercapai maksud dan tujuan pembahasan pokok-pokok masalah diatas, maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

¹⁸ Anton Bakker, *Metode-metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 10.

¹⁹ *Ibid.*,

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menganalisa hasil penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam oleh Lembaga Pengkajian Ilmu dan Teknologi (LPTI) Pelataran Mataram terhadap suatu obyek tertentu. Dalam hal ini peneliti mengambil obyek analisa tentang Peran Media Massa dalam Pemenangan Pemiluakada DKI Jakarta 2012.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptik-analitik. Deskriptik adalah menjelaskan suatu gejala atau fakta, sedang analisis merupakan sebuah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis data penelitian, kemudian dilakukan penelaahaan guna mencari makna.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data penelitian dan analisa Lembaga Penelitian Teknologi dan Informasi Pelataran Mataram (LPTI PM). Data yang terkumpul dideskripsikan dan dilanjutkan dengan pembahasan seputar peran media massa dalam pemenangan pasangan Cagub-Cawagub DKI Jakarta pada Pemiluakada DKI Jakarta Tahun 2012.

3. Ruang Lingkup Penelitian

²⁰ Jujun Suria Sumantri, *Pedoman Penulisan Ilmiah* (Jakarta: Ikip Negeri, 1987), hlm. 35.

Penelitian ini juga membatasi wilayahnya, yakni Peran Media Massa dalam Pemenangan Pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta pada Pemiluakada DKI Jakarta Tahun 2012 saja.

4. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam memaparkan data-data dalam skripsi ini adalah metode pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah sebuah pendekatan dimana peneliti menggunakan logika-logika dan teori-teori sosiologi baik teori klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena sosial politik yang ada.²¹

5. Pengumpulan Data

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder, yaitu sumber data skunder diperoleh dari studi pustaka yang bersumber dari karya ilmiah, jurnal, data partai, ensiklopedi, artikel, ataupun media online. Peneliti juga mengumpulkan data-data dengan metode menganalisa berita-berita dan iklan-iklan baik *online* maupun *offline* seputar Pemiluakada DKI Jakarta tahun 2012. Dalam hal ini, peneliti melakukan kerja sama dengan Lembaga Penelitian Teknologi dan Informasi Pelataran Mataram (LPTI PM) dalam menganalisa keefektifan

²¹ “Pendekatan Sosiologis dalam Metodologi”, <http://www.surgamakalah.com/2011/12/pendekatan-sosiologis-dalam-metodologi.html>, akses 12 Maret 2012.

berita-berita dan iklan-iklan baik *online* maupun *offline* seputar Pemilu pada DKI Jakarta tahun 2012.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²² Setelah data dianalisa dan diformulasikan lebih sederhana, maka hasilnya akan diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian.

Penyusun lebih mempertajam analisis dengan menggunakan alur berpikir:

- a. Analisis *deduktif*, yakni dengan memahami kualitas dari data yang diperoleh, kemudian dibahas secara mendalam tentang peran media massa dalam kemenangan Pemilu pada DKI Jakarta Tahun 2012.
- b. Analisis *induktif*, yakni metode penalaran yang bersifat parsial dan khusus untuk kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum, merupakan metode pelengkap dan tidak mendominasi dalam penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh dan terpadu serta menghasilkan sebuah karya tulis yang sistematis, maka dalam penelitian skripsi ini penulis menyusun dengan sistematika pembahasan seperti berikut:

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Thesis, Disertasi*, cet. ke-XXI, (Yogyakarta: Andi Offset,1992), hlm.136.

paparan laporan penelitian ini diawali dengan Bab I yaitu pendahuluan, yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab ini menjadi acuan dan kerangka penelitian.

Bab II membahas tentang teori komunikasi politik, teori peran, dan teori persepsi masyarakat. Bab selanjutnya adalah Bab III tentang gambaran umum mengenai media massa dan PemiluKada. Mulai peran media massa dalam mengawal demokrasi di Indonesia dari masa kemasa dan paparan deskriptif tentang PemiluKada, mulai dari definisi PemiluKada, pelaksanaan PemiluKada di Indonesia dan Undang-Undang yang mengatur tentang PemiluKada.

Pembahasan Bab IV berisi analisis peran media massa dalam kemenangan pemiluKada DKI Jakarta 2012. Mulai dari peran media massa sebagai alat sosialisasi pelaksanaan PemiluKada DKI Jakarta Tahun 2012, peran media massa dalam menggiring opini publik serta subyektifitas media massa dalam pemberitaan terhadap Cagub-Cawagub DKI Jakarta pada PemiluKada DKI Jakarta Tahun 2012.

Bab V berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, yang ditulis secara lebih ringkas. Sehingga, dapat dikatakan dalam kesimpulan ini akan dipaparkan hasil penelitian. Sedangkan saran merupakan rekomendasi dari peneliti terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penyusun membahas secara keseluruhan, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini media massa memiliki peran yang sangat vital bagi perjalanan sebuah bangsa dan negara. Media massa berfungsi menjaga keseimbangan sebuah entitas negara dan masyarakat. Bahkan lebih dari itu, media massa mengemban peran penting bagi pendidikan politik sebuah bangsa. Media massa juga merupakan alat yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dan peristiwa politik dari pemimpin negara atau daerah kepada rakyatnya. Bahkan, seringkali peran media tidak sekedar sebagai penyalur informasi atas peristiwa politik yang sungguh terjadi, lebih dari itu media massa mempunyai potensi untuk membangun pendapat umum (*opini public*) yang bisa mendorong terjadinya perubahan atas konstruksi realitas politik. Dalam konteks ini, sajian informasi media massa mempunyai efek ganda, yaitu dalam hal pemuas kehausan masyarakat akan informasi politik, sekaligus sebagai media sosialisasi aktor politik untuk memperoleh dukungan masyarakat. Media massa merupakan salah satu alat yang sangat efektif dimanfaatkan dalam berkampanye untuk membangun opini publik serta meningkatkan popularitas, akseptabilitas dan elektabilitas politisi, yang memang berkepentingan untuk menarik simpati dan dukungan dari rakyat.

Peran media massa dalam Pemilukada DKI Jakarta Putaran pertama cukup besar, bahkan melampaui pengaruh partai politik (parpol) dan elite, terhadap masyarakat Jakarta. Buktinya, meskipun pasangan petahana didukung partai-partai koalisi, namun yang keluar sebagai pemenang adalah pasangan calon gubernur dan wakil yang hanya diusung oleh dua partai. Kedudukan media sebagai alat untuk merekonstruksi dan mempengaruhi opini publik mampu mengarahkan pemikiran masyarakat untuk mendukung, menentang atau netral terhadap kandidat calon gubernur di Pemilukada DKI 2012. Sikap media tersebut tentunya ada kaitannya baik dalam urusan bisnis maupun politik.

Hal ini terbukti ketika hasil Pemilukada DKI Jakarta putaran pertama menempatkan pasangan Joko Widodo dan Basuki T Purnama atau yang lebih akrab dengan julukan Jokowi-Ahok sebagai pemenang. Hasil ini merupakan pukulan telak terhadap pasangan Fauzi Bowo dan Nachrowi Ramli. Pasalnya, Pasangan Fauzi Bowo-Nachrowi Ramli atau lebih akrab dengan Foke-Nara yang merupakan kandidat petahana atau *incumbent* dikalahkan oleh pasangan Jokowi-Ahok yang merupakan pendatang baru sebagai aktor politik di Pemilukada DKI Jakarta 2012. Hasil ini juga mematahkan hasil survey beberapa lembaga survey yang lebih mengunggulkan pasangan Foke-Nara.

Kemenangan Jokowi Ahok tidak lepas dari peran media dalam membentuk opini publik. Harus diakui, keberuntungan memihak kepak Jokowi dimana media demikian gencar mengangkat sosok Jokowi. Media memang sangat berperan penting dalam pembentukan figur tertentu. Media apapun baik

elektronik maupun cetak memiliki peran luar biasa dan sangat efektif. Media darling terhadap Jokowi karena banyaknya opini tentang Jokowi yang lebih positif membentuk sosok Jokowi ketimbang pemberitaan terhadap Fauzi Bowo. Peran media dalam memenangkan Jokowi-Ahok pada Pemilu Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012 memang cukup besar. Jokowi sendiri mengakui hal itu. Menurut Jokowi, salah satu yang berkontribusi besar terhadap keunggulannya dalam pemilu Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012 adalah media. Gencarnya pemberitaan mengenai dirinya dalam empat sampai enam bulan menjelang penyelenggaraan Pemilu Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012 dengan pemberitaan mobil EsEMKa-nya membuat warga Jakarta mengenal sosok mereka.

B. Saran-saran

Kajian dalam skripsi ini merupakan salah satu bentuk dan cara untuk memaparkan fakta-fakta politik yang tumbuh berkembang pada masyarakat modern. Peristiwa-peristiwa politik yang mengalami perkembangan dari masa ke masa. Metode-metode kampanye yang selalu mengalami perubahan karena mengikuti pola modernitas. Berdasarkan penelitian ini, hal-hal yang menarik untuk diteliti permasalahan peran media bagi peristiwa politik adalah:

1. Fungsi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam melakukan pengawasan terhadap media tertentu dalam menyampaikan atau menayangkan kampanye bagi politisi tertentu, agar tidak menyalahi aturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Independensi media ditengah hiruk pikuk politik yang ada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Al-Qur'an / Tafsir

Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1989.

B. Buku-buku Ilmiah Selain Al-Qur'an

Anshori, Ahmad Yani, *Tafsir Negara Islam: dalam Dialog Kebangsaan di Indonesia*, Yogyakarta: Siyasat Press, 2008.

Aranguren, J.L, *Human Communication Works*, New York: McGraw-Hill, 1967.

Bakker, Anton, *Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.

Djazuli, *Fikih Siyasah, Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Thesis, Disertasi*, cet. ke-XXI, Yogyakarta: Andi Offset, 1992.

Hill, David T., *Jurnalisme dan Politik Di Indonesia*, terjemahan Warief Djajanto Basorie dan Hanna Rambe, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2011.

Maliki, Zainuddin, *Sosiologi Politik: Makna Kekuasaan dan Transformasi Politik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.

Nimo, Dan, *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media*, terjemahan Tjun Surjaman, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Schmandt, Henry J., *Filsafat Politik*, terjemahan Ahmad Baidlowi dan Imam Bahehaqi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Stephenson, William, *The Play Theory Of Mass Communication*, Chicago: University of Chicago Press, 1967.

Sumantri, Jujun Suria, *Pedoman Penulisan Ilmiah*, Jakarta: Ikip Negeri, 1987.

Susanto, Eko Harry, *Komunikasi Politik dan Otonomi Daerah: Tinjauan Terhadap Dinamika Politik dan Pembangunan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.

C. Sumber dari Internet

<http://tentangteorikomunikasi.blogspot.com/search/label/Definisi%20komunikasi>.

<http://fennywongso.wordpress.com/tag/teori-sikap/>.

<http://sebuahalurkonsepsi.wordpress.com/sosial-politik/praktek-demokrasi-di-indonesia/>.

<http://www.duniapsikologi.com/persepsi-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi/>.

<http://www.jak-tv.com/app/pollgubdki/>.

<http://www.komunikasipolitik.blogspot.com/>.

<http://www.lintasberita.web.id/makalah-bagaimana-demokrasi-di-indonesia-sekarang-ini/>.

<http://www.scribd.com/doc/44807060/Peranan-Media-Massa-Terhadap-Demokratisasi-Di-Indonesia>.

Irwan Prayitno, "Perkembangan Demokrasi di Indonesia: Cabaran dan Pengharapan," http://www.pas.org.my/kertaskerja/Perkembangan_Demokrasi_di_Indonesia_Cabaran_dan_Pengharapan.pdf.

<http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/11/komunikator-politik-opini-publik.html>.

<http://www.komunikasipolitik.blogspot.com/>.

<http://bidanlia.blogspot.com/2009/07/teori-peran.html>.

<http://manshurzikri.wordpress.com/2009/12/13/komunikasi-politik-dan-opini-publik/>.

<http://bemfisipol.umy.ac.id/2010/10/media-massa-dalam-realitas-politik.html>.

<http://www.surgamakalah.com/2011/12/pendekatan-sosiologis-dalam-metodologi.html>.

<http://www.jakarta.go.id/web/news/2012/07/pilkada-dki-jakarta-11-juli-jadi-hari-libur>.

<http://hitamandbiru.blogspot.com/2012/08/media-massa-sebagai-alat-komunikasi.html>.

<http://triprasetyodumadi.blogspot.com/2012/09/peran-media-massa-dalam-kemenangan.html>.

<http://politik.kompasiana.com/2012/09/25/kebebasan-pers-di-indonesia-496224.html>.

<http://derrymayendra.blogspot.com/2013/05/peran-media-massa-dalam-kemenangan.html>.

Siti Aminah, Dosen Jurusan Ilmu Politik FISIP Unair, Surabaya, “politik Media , Demokrasi dan Media Politik,”<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/POLITIK%20MEDIA,%20%20DEMOKRASI.pdf>.

D. Perundang-undangan

Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.